BAB III. STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP DESAIN

III.1 Strategi Perancangan

Berdasarkan pada fokus masalahnya ditemukan pemecahan masalah yang akan menjadi aspek dasar dalam strategi perancangan, yaitu masyarakat khususnya pemula penggembar bonsai membutuhkan media informasi yaitu buku ilustrasi yang berisikan cara – cara merawat tanaman bonsai beserta cara pembentukan atau pengawatan tanaman bonsai, dengan ilustrasi dari gambaran cara membentuk tanaman bonsai yang informatif, dan mudah dipahami. Maka dipilihlah perancangan media informasi buku ilustrasi tentang manfaat merawat dan pembentukan tanaman bosani, dimana pada bagian pertama buku menjelaskan tentang tanaman bonsai, dan setelah itu tedapat formasi mengenai berbagai macam gaya dari tanaman bonsai, sehingga dapat menjadi sebuah patokan untuk pemula dan penggemar tanaman bonsai, sehingga dengan media informasi ini bisa memberi pengaruh kepada sebagian besar masyarakat agar merawat dan membentuk tanaman bonsai dengan benar dan mengetahui manfaat dari merawat tanaman bonsai.

III.1.1 Khalayak Sasaran

1. Target audien

   Berdasarkan analisa yang dilakukan terhadap target audien agar informasi yang disampaikan tepat sasaran. Faktor yang menjadi dasar target audien ini adalah demografis, geografis, dan psikografis.

   - Demografis

   Target audien yang dituju adalah masyarakat yang merawat tanaman bonsai, dengan usia diantara 30 – 40 tahun yang memiliki minat untuk merawat tanaman bonsai.

   - Jenis kelamin : pria dan wanita
   - Status ekonomi : menengah keatas
   - Pendidikan : semua kalangan
   - Pekerjaan : segala macam pekerjaan

- Geografis

Berdasarkan lokasi yang menjadi target audien pada perancangan ini adalah yang bertempat tinggal di daerah perkotaan yaitu di Bandung.

- Psikografis

Media informasi ini ditargetkan kepada masyarakat dewasa yang sudah berkeluarga maupun yang belum berkeluarga, terutama kepada masyarakat yang menggemari tanaman bonsai.

- Secara psikografis target audiens pria atau wanita yang gaya hidup sehat.
- Seseorang yang memiliki rasa penasaran akan suatu hal.
- Seseorang yang memiliki rasa ingin mencoba hal baru.
- seseorang dengan kepribadian penyabar.

2. Consumer insight

Untuk kasus buku informasi tentang manfaat merawat dan pembentukan tanaman bonsai, target audien yang dicari adalah masyarakat umum khususnya orang dewasa yang berusia 30 – 40 tahun yang hidup di daerah perkotaan. Berdasarkan studi lapangan, masyarakat mengatakan bahwa tanaman bonsai mempunyai harga yang cukup mahal. Ada juga yang berpendapat bahwa merawat tanaman bonsai cukup rumit, dimana cara merawat tanaman bonsai mulai dari pemupukan sampai pembentukan harus sangat diperhatikan dan sangat teliti, meski perawatan tanaman ini sama saja seperti perawatan tanaman lainnya, tetapi yang sulit dari merawat tanaman ini adalah dari segi pembentukannya, dimana harus memberi arah pembentukan dan mempertahankan bentuk dari tanaman tersebut, selain itu masyarakat yang merawat tanaman bonsai hanya untuk sekedar hobi, akan tetapi merawat tanaman bonsai mempunyai manfaat untuk melatih kesabaran agar menjadi pribadi yang penyabar.

3. Consumer Journey

Untuk menyampaikan ide yang telah dibentuk pada media-media yang akan digunakan, maka diperlukan perencanaan yang baik agar mendapatkan interaksi dan tersampaikan pada sasaran maka diperlukan daftar aktifitas dari target audien.

Tabel III.1 Tabel *Consumer Journey*
Sumber Pribadi

No	Kegiatan	Tempat	*Point Of Contact*
1	Bangun Pagi	Kamar Tidur	Jam dinding, hanphone
2	Mandi, Bersantai	Kamar Mandi, Ruang Tamu, Halaman	Baju, Koran, TV, Mug
3	Perjalanan Kepasar, Kekantor	Jalan, Pasar, Kantor / Tempat Kerja	Kunci, Tas, Poster, Banner
4	Belanja, Kerja	Pasar, Tempat Kerja	Banner, Flayer, Buku
5	Istirahat	Rumah / Tempat Santai, Halaman	Mug, TV
6	Pulang Kerja / Kantor	Jalan	Kunci, Banner, Poster

Berdasarkan *point of contact* yang didapat dari consumer journey, target audien dapat disimpulkan bahwa setiap target audien melakukan aktifitas dekat dengan media sebagai berikut : jam dinding, handphone, baju, mug, koran, tv, kunci, tas poster, banner, flayer, dan buku. Sehingga dari berbagai media tersebut dapat di jadikan sebagai media untuk penyampain informasi kepada target audien.

III.1.2 Strategi Komunikasi

Strategi perancangan media informasi ini akan diproses mencakup beberapa aspek yang disesuaikan dengan target audien yang dituju, menyampaikan pesan dengan baik dan efektif, dengan visual yang tepat diangkat pada tema permasalahan dan elemen visual hasil studi terhadap target audien yaitu dewasa. Dalam pendekatan komunikasi yang akan dilakukan, maka digunakan pendekatan melalui dua cara pendekatan yaitu pendekatan visual dan pendekatan verbal.

III.1.2.1 Pendekatan Komunikasi Secara Visual

Pendekatan visual yang akan dibuat dalam konsep perancangan buku informasi manfaat merawat dan membentuk tanaman bonsai ini adalah fotografi dan gambar ilustrasi. Penggunaan fotografi dimaksudkan agar target audiens mengetahui bentuk asli tanaman bonsai secara nyata dan gambar ilustrasi untuk penyampaian cara merawat tanaman bonsai. Kemudian menggunakan tata letak yang proposional sehingga nyaman saat dilihat dan menggunakan huruf - huruf yang mudah dibaca agar merangsang daya pikir saat membaca.

III.1.2.2 Pendekatan Komunikasi Secara Verbal

Komunikasi verbal yang digunakan adalah Bahasa Indonesia, karena target audien adalah orang Indonesia. Tetapi bahasa yang digunakan tidak terlalu baku dan mengunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dimengerti dan informasi dapat tersampaikan dengan baik kepada target audien.

III.1.3 Strategi Kreatif

Perancangan buku ini memberikan informasi tentang manfaat merawat dan membentuk tanaman hias bonsai mulai pengenjelasan singkat mengenai tanaman hias bonsai beserta sejarahnya, cara merawat dan membentuk tanaman bonsai dan manfaat dari merawat tanaman bonsai. Dengan bahasa yang tidak berat, dan visual fotografi yang bertujuan supaya target audien mengetahui fisik nyata tanaman bonsai dan ilustrasi proses merawat dan membentuk tanaman bonsai agar target audien bisa memahami cara merawat dan membentuk bonsai yang benar dan nyaman saat membaca informasi yang terdapat pada media ini. Selain itu terdapat juga berbagai macam gaya tanaman hias bonsai beserta nama dari gaya tersebut beserta huruf kanji dari nama gaya bonsai tersebut. Berikut proses perancangan buku informasi tentang manfaat merawat dan membentuk tanaman hias bonsai :

1. *Copywriting*

   Headline : Tanaman Hias Bonsai

   Sub headline : Manfaat Merawat Dan Membentuk Bonsai

2. *Storyline*

   BAB I : Menjelaskan pengertian bonsai beserta sejarah bonsai

   BAB II : Jenis - jenis tanaman bonsai beserta gaya bonsai

   BAB III : Merawat bonsai
   (pemangkasan, penyirawan, pemupukan)

   BAB IV : Peralatan untuk pembentukan bonsai

   BAB V : Cara pembentukan bonsai

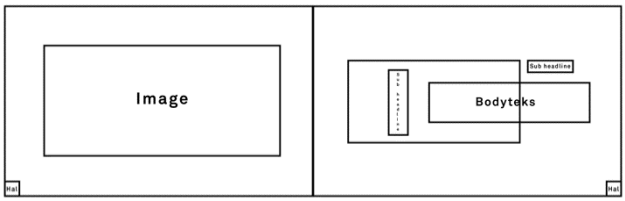
   BAB VI : Manfaat merwat bonsai

3. *Layout*

   Pada media buku *layout* menggunakan *layout* yang *simple* agar pembaca nyaman untuk membaca buku dan mudah dipahami. *Layout* yang digunakan menggunakan *layout clean design* atau *minimal design* dimana *layout* yang berdisain sederhana. Seperti menurut Wulandari (2016) seorang layouter perlu mengedepankan prinsip sederhana dan simbang, dan juga perlu unsur keseragaman untuk desain sebuah buku, agar buku tersebut diminati oleh pembaca.



Gambar III.1 Referensi Contoh *Layout* buku
Sumber : http://siteoutsite.com/inspiration-by-eovo-1/eovo-web-design-1/
(Diakses Pada 02/02/2017)



Gambar III.2 Contoh *Layout* Yang Digunakan

Sumber Pribadi

4. Visual

Sebagian visual menggunakan fotografi agar target audien bisa mengetahui contoh bentuk fisik asli dari tanaman bonsai, dengan menggunakan teknik foto *still life* terhadap tanaman bonsai untuk mempertegas tanaman bonsai tersebut, dan lebih fokus kepada tanaman bonsai itu sendiri dan untuk menggambarkan objek dari tanaman bonsai itu sendiri, selain itu untuk memperjelas foto dari tanaman bonsai itu sendiri. Fotografi dipilih karena foto mudah dipahami langsung oleh target audien. Seperti menurut Hajar (2016) *still life photography* adalah *genre* foto yang menggambarkan subjek dan biasanya mengekspos sekelompok benda yang saling berhubungan yang seperti menceritakan sesuatu.



Gambar III.3 Contoh Foto Tanaman bonsai

Sumber Pribadi

Sedangkan Ilustrasi yang digunakan pada perancangan media ini untuk memvisualkan proses dari merawat dan pemebentukan tanaman bonsai, dengan rangkaian gambar dari tahapan merawat dan pembentukan tanaman bonsai, agar target audien mudah mengerti. dengan gambar ilustrasi target audien diberi gambaran tahapan dari cara merawat dan pembentukan tanaman bonsai menggunakan ilustrasi dengan teknik cat air, selain untuk memberi gambaran tahapan dari merawat dan membentuk bonsai menggunakan ilustrasi.



Gambar III.4 Referensi Contoh Ilustrasi

Sumber : http://www.mclelun.com/2015/10/anime-tree-tutorial.html

(Diakses Pada 15/02/2017)



Gambar III.5 Contoh Ilustrasi

Sumber Pribadi

Cat air dipilih untuk menyesuaikan warana dari tanaman tersebut yang natural, teknik cat air yang diambil menggunakan teknik cat air aquarel, dimana cat air dengan pemilihan warna yang cerah dan natural, selain itu dengan warna yang trasnparant atau dengan warna yang tipis untuk lebih terkesan natural. Seperti menurut Dekisugi (2016) tujuan dari teknis ini guna mendapatkan hasil lukisan dengan pewarnaan yang tipis.

III.1.4 Strategi Media

Didasarkan pada permasalahan yang dihadapi, maka dalam pemilihan suatu media diharapkan dapat menjadi solusi dan menjawab permasalahan. Media yang digunakan terbagi pada dua jenis yaitu media.

III.1.4.1 Media Utama

Media buku merupakan sebuah media yang praktis untuk dibawa kemana saja. Selain itu dengan penggunaan visual foto yang menggunakan teknik fotografi dan ilustrasimenjadikan buku ini bisa lebih menarik dan mudah dipahami. Seperti menurut Wulandari (2016) ilustrasi pada buku sebagai pelengkap isi buku dan memiliki peranpenting terlebih dalam buku teks. Ilustrasi akan berguna dalam menarik pembaca untuk menjelajahi buku. Membuat buku dengan ilsutrasi akan memotivasi pembaca untuk lebih cermat dalam memahami keseluruhan isi dalam buku, penambahan ilustrasi dalam buku teks dapat berguna untuk memperjelas isi dari tulisan dan memperjelas uraian dalam buku. Dan buku yang dibuat pada perancangan ini buku berukuran 22 cm x 16 cm agar buku tersebut dapat dibawa kemana – mana sehingga pembaca bisa membaca buku tersebut dimana – mana. Selain dalam ukuran format buku dalam perancangan ini menggunakan format *landscape* agar terlihat seperti galeri, bertujuan untuk menarik ketertarikan pembaca dengan keunikan dari buku tersebut yang dibuat dengan format *landscape*, dengan jumlah halaman 51 halaman.

III.1.4.2 Media Pendukung

a. Tahap Informasi

- Flyer

  Media yang bisa memberikan detail informasi dan bersifat personal. Terlebih lagi media ini bersifat luas dalam penyebarannya.

- Poster A3

  Poster yang berisikan untuk menarik perhatian yang bersifat mengajak baik target audiens primer maupun sekunder.

- X-Banner

  Dipasang pada lokasi letak buku-buku sebagai media utama dipajang dan dipasarkan agar pembeli mudah melihat dari kejauhan.

b. Tahap Pengingat

Ditahap ini akan digunakan media-media yang sangat dekat dengan target audiens pada kesehariannya. Sehingga target audiens bisa selalu mengingat. Media yang akan digunakan adalah:

- *T-Shirt*

  Media ini digunakan untuk souvenir yang akan dijual selain media utama.

- *Totebag*

  Totebag banyak digunakan oleh semua kalangan karena mudah dan sederhana. Media ini bagian dari souvenir yang akan dijual selain media utama.

- Gantungan

  Gantungan adalah benda yang sangat sering dipakai dan dibawa kemana-mana dan media ini bisa dijadikan sebagai hadiah dari media utama.

- *Sticker*

  Media yang bisa diaplikasikan dimana saja, maka dari itu stiker salah satu media pendukung yang tepat untuk dijadikan media pengingat.

- *Mug* (gelas)

  Merupakan suatu benda yang sering digunakan disela-sela aktivitas untuk dijadikan alat meminum.

- Pembatas Buku

  Bagi seorang yang gemar membaca, pasti sangat erat dengan pembatas buku yang selalu jadi pengingat dimana halaman terakhir dibaca.
  Pembatas buku didapatkan pada saat pembelian media utama.

- *Sprayer*

  Media ini dipilih sebagai pendukung untuk pengingat disela – sela saat merawat bonsai.

III.1.5 Strategi Distribusi

Penyebaran media dikategorikan pada beberapa bagian :

a. Lokasi penyebaran media utama :

- Toko buku

  Lokasi ini merupakan sarana paling utama penyebaran media karena merupakan pusat penjualan buku ternama yang sangat sudah dikenal masyarakat seperti Gramedia, Togamas, Gunung Agung dan toko buku besar lainnya. Sehingga setelah masyarakat sudah mendapat info atau iklan tentang terbitnya buku, maka masyarakat akan langsung datang ke toko buku terdekat, biasanya terdapat dipusat perbelanjaan seperti mall, supermarket, dan swalayan.

b. Lokasi penyebaran media pendukung :

   Pada media pendukung pun banyak bertempat ditoko buku karena merupakan tempat masyarakat untuk mencari buku-buku. Biasanya penempatan media pendukung bertempat pada meja kasir, sehingga masyarakat yang mengadakan transaksi juga mendapatkan informasi tentang terbitnya buku ini.

Buku akan didistribusikan sesuai pada tabel jadwal penyebaran dan lokasi distribusi media:

Tabel III.2 Tabel Distribusi Media Tahun 2016 Awal

Sumber Pribadi

No	Media	Januari				Febuari				Maret			
	Media Utama												
1	Buku												
	Media Pendukung												
	Media Informasi												
2	Flayer												
3	Poster												
4	X banner												
	Media Pengingat												
5	T - Shirt												
6	Totebag												
7	Gantungan												
8	Mug												
9	Sticker												
10	Pembatas Buku												
11	Sprayer												

Seperti yang tertera pada tabel distribusi diatas, media utama yaitu buku akan di distribusikan selama 3 bulan, dan media pendukung yang didistribusikan dengan jangka waktu tertentu, seperti media pendukung *t-shirt* hanya akan di distribusikan selama satu setengah bulan pertama untuk pendamping media dimana saat pembelian buku secara paket dengan *t-shirt* dan media utama seperti *sprayer* didistribusikan selama satu setengah bulan terakhir untuk menggantikan media pendukung *t-shirt*.

III.2 Konsep Desain

Pada media informasi tentang manfaat merawat dan membentuk tanaman bonsai ini penulis menggunakan teknik fotografi dan illustrasi yang sesuai dengan konsep dari media utama, ditambah elemen warna yang disesuaikan dengan warna pada tanaman yang didominasi oleh warna hijau, yang diterapkan pada illsutrasi yang menggunakan cat air dengan penggayaan yang natural karena objek merupakan tanaman yang unik dan segar, sehingga penyampaian informasi ini tepat pada sasaran.

III.2.1 Format Desain

Format desain buku dibuat dengan ukuran custom 22 cm x 16 cm, bertujuan agar tampilan dalam halaman buku gambar atau foto dapat ditampilkan lebih besar dan jelas sehingga memudahkan dan memberikan kenyamanan pada pembaca saat melihat illustrasi tersebut dan butu mudah dibawa, dengan margin pada layout 1.5 cm untuk kiri, kanan, atas dan bawah, dengan ukuran font 10 pt. Buku infomasi bergambar ini dicetak dikertas 150 gsm *art paper* untuk isi buku, sedangkan untuk sampul dicetak kertas *art paper* 260 gsm dan dilaminasi dengan bahan *doff*.

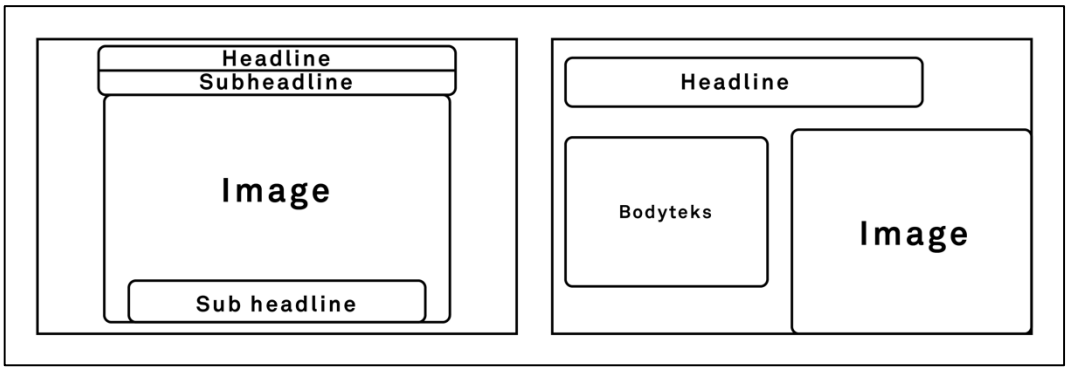
III.2.2 Tata Letak



Gambar III.6 Referensi Contoh *Layout* Buku

Sumber : http://designspiration.net/image/20667185333842/

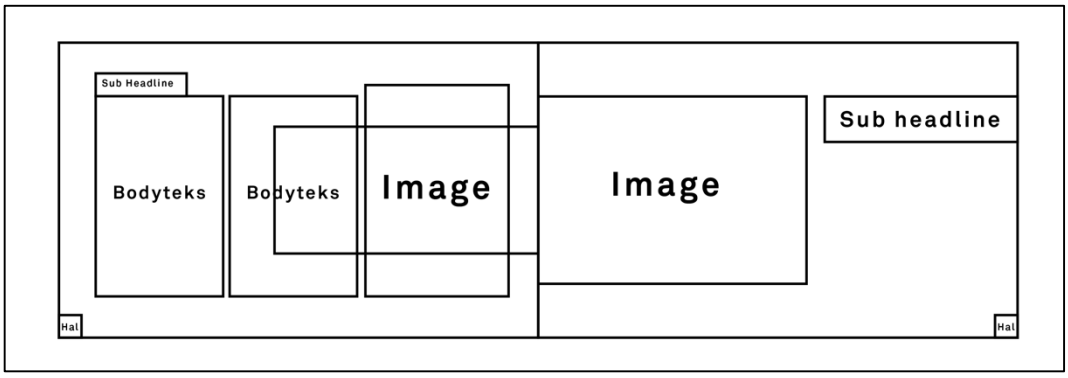
(diakses Pada : 02/15/2017)



Gambar III.7 Contoh Tataletak *Cover* Dan *Cover* Belakang

Sumber Pribadi

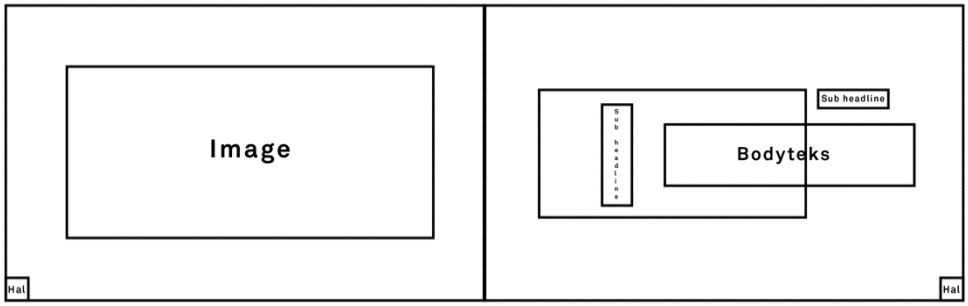
Tata letak dibuat dengan berbagai macam unsur grafis yang meliputi warna, bentuk, ilustrasi dan tipografi menjadi satu kesatuan. Tata letak disesuaikan dengan media yang akan dibuat dengan sebuah kesan rapih dan bersih seperti gaya desain *clean design* sebagai acuan.



Gambar III.8 Contoh Tata Letak Konten

Sumber Pribadi

Pada tata letak ini terdapat pembatas bab dengan terdapat foto atau gambar yang lebih banyak dan terdapat *subheadline* dari judul bab tersebut. Foto yang digunakan pada halaman ini menggunakan foto dari fonsai yang berkaitan dengan judul bab tersebut, selain itu foto yang terdapat pada halaman ini bertujuan agar target audein mengingat setiap bentuk asli tanaman bonsai tersebut.



Gambar III.9 Contoh Tata Letak Konten

Sumber Pribadi

Pada Gambar III.4 adalah tata letak untuk cover, dan pada Gambar III.5 dan gambar III.6 adalah tata letak sebuah konten dari buku tersebut dan sebuat pembatas atar bab. Cara membaca buku ilustrasi ini seperti membaca buku pada umumnya, yaitu dari kiri ke kanan seperti kebiasaan masyarakat Indonesia membaca buku.

III.2.3 Huruf

Jenis huruf dan tipografi merupakan salah satu elemen penting dalam sebuah buku. Untuk pemilihan tipografi harus dipilih dengan seksama karena sangat mempengaruhi kenyamanan pembaca dalam membaca pesan yang disampaikan.

III.2.3.1 Huruf Pada Judul Buku

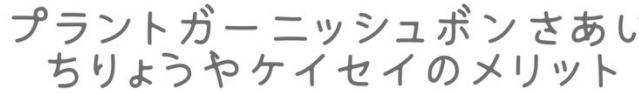
Tipografi yang digunakan dalam judul buku ini adalah *font* “Adobe Caslon Pro” untuk tulisan “TANAMAN HIAS BONSAI”, dan untuk “MANFAAT MERAWAT DAN MEMBENTUK”, karena pada *font serif* ini terdapat bagian ujung yang melengkung dan runcing, dimana menyesuaikan dengan foto bentuk bosnai pada cover, selain itu jenis *font serif* ini cukup mudah untuk dibaca.



Gambar III.10 Contoh Huruf Pada Judul Buku

Sumber Pribadi

Dan huruf *kanji* dari "tanaman hias bonsai" dan "manfaat merawat dan membentuk" yang di *tracing* manual menggunakan Adobe Illustrator.



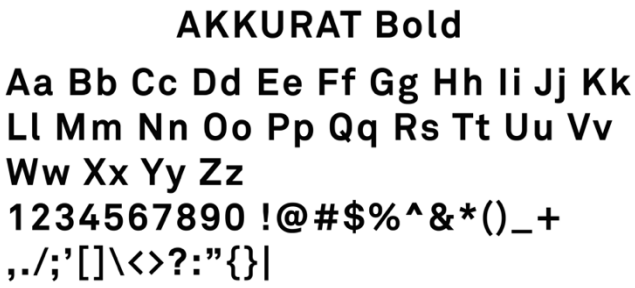
Gambar III.11 Contoh Huruf *Kanji* Pada *Cover*

Sumber Pribadi

Huruf kanji pada *cover* buku disesuaikan dengan nama dari gaya bonsai yang terdapat pada halaman gaya bosai, agar sesuai dengan huruf yang digunakan pada halamana gaya bonsai.

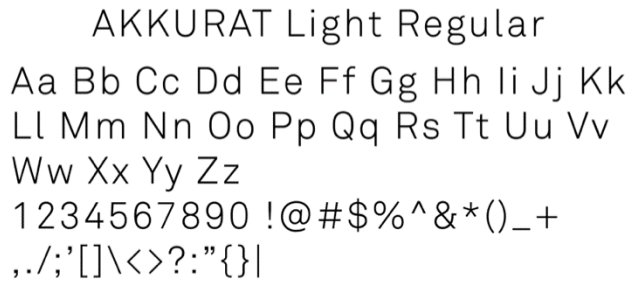
III.2.3.2 Huruf Pada Konten

Untuk konten buku, menggunakan font "Akkurat Bold", *subheadline* dan *bodytext* menggunakan *font* "Akkurat Light Regular" karena huruf ini memiliki keterbacaan yang cukup jelas. Selain itu *font* tersebut mempunyai lekukan yang *smooth* atau lembut sehingga tidak berat untuk dilahat saat membaca dari isi *text* buku. Pada jenis font "Akkurat Light Regular" dengan ukuran ketebalan yang tipis untuk menyesuaikan dengan layout yang menggunakan clean design sehingga terlihat simpel dan bersih.



Gambar III.12 Contoh Huruf Yang Digunakan Pada Konten

Sumber Pribadi



Gambar III.13 Contoh Huruf Yang Digunakan Pada Konten

Sumber Pribadi

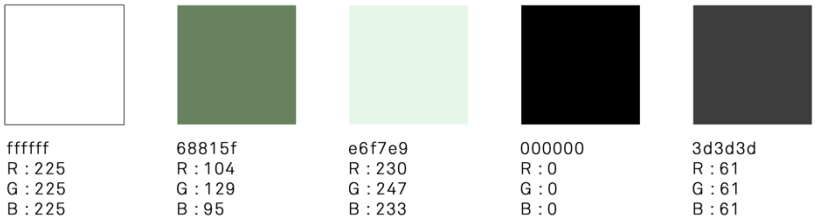


Gambar III.14 Contoh Huruf Kanji Yang Digunakan Pada Konten

Sumber Pribadi

Huruf *kanji* yang digunakan pada media buku ini, karena untuk menyesuaikan pada nama gaya bonsai yang berasal dari Bahasa Jepang. Dan yang diterjemahkan menjadi huruf *kanji* dari nama gaya bonsai tersebut.

III.2.4 Warna



Gambar III.15 Contoh Skema Warna

Sumber Pribadi

Warna dalam perancangan media informasi ini menggunakan warna-warna yang berkaitan dengan warna tanaman hias bonsai, sehingga memunculkan warna yang menyegarkan dan juga mampu membangkitkan suasana lebih hidup. Sedangkan warna hitam dan putih merupakan warna dasar dalam pemberian kesan kontras terhadap objek yang ditampilkan. Selain itu warna hijau merupakan warna harmoni yang selalu dapat menghadirkan kesegaran, dan keindahan. Seperti menurut Wibowo (2010) arti warna tersebut adalah :

- **Putih**

  putih umumnya dianggap netral. Menjadi latar belakang yang memungkinkan warna lain dalam desain memiliki suara yang lebih besar. Ini dapat membantu untuk menyampaikan kebersihan dan kesederhanaan, meskipun, lebih populer didesain minimalis. Putih dalam desain dapat juga menggambarkan baik musim dingin atau musim panas, tergantung pada desain lainnya serta motif dan warna yang mengelilingi itu.

- **Hijau**

  Hijau memiliki banyak unsur menenangkan yang sama dengan warna biru. Hijau cerah lebih energik dan bersemangat, sementara zaitun hijau lebih

mewakili alam. Hijau gelap yang paling stabil dan bisa jadi wakil dari kemakmuran.

- **Hitam**

  Hitam umumnya sangat elegan dan hal itu dapat dikaitkan dengan kejahatan, kematian, dan misteri. Hitam membuat kita lebih mudah untuk menyampaikan rasa canggih dan misteri dalam desain.

- **Abu – abu**

  Abu-abu umumnya konservatif dan formal, tetapi dapat juga menjadi modern. Murni abu-abu adalah warna hitam, meskipun mungkin abu-abu lain biru atau campuran warna cokelat masuk dalam desain, abu-abu sebagai latar belakang sangat umum, seperti abu-abu tipografi.

III.2.5 Illustrasi

Ilustrasi yang digunakan pada perancangan media ini adalah teknik fotografi dan illustrasi. Semua rangkaian foto yang menjelaskan bentuk tanaman bonsai. Fotografi dipilih karena mudah dipahami langsung oleh target audien. Dengan rangkaian foto target audien diberi gambaran tentang tanaman bonsai. Pada bagian *cover* illustrasi yang digunakan menggunakan foto dari objek tanaman bonsai dengan *background* warna putih. Sedangkan untuk cara merawat dan pembentukan menggunakan illustrasi gambar.



Gambar III.16 Contoh Foto Pada Buku

Sumber Pribadi

Sedangkan Ilustrasi yang digunakan pada perancangan media ini untuk proses pembentukan tanaman bonsai adalah gambar manual menggunakan cat ait, karena mudah dipahami langsung oleh target audien. Dengan rangkaian gambar target audiens diberi gambaran tahapan pembentukan tanaman bonsai.



Gambar III.17 Contoh Ilustrasi Pada Buku

Sumber Pribadi



Gambar III.18 Contoh Ilustrasi Pada Buku

Sumber Pribadi

Pada l*ayout* halaman gaya bonsai, selain terdapat ilustrasi dari gaya bonsai terdapat juga *background* dengan ilustrasi yang mengambil dari gaya ilustrasi Jepang sebagai referensi. Selain untuk melengkapi *layout* sebagai *background*, ilustrasi tersebut untuk memperkuat visual dimana tanaman bonsai yang populer di Jepang, dan untuk keseimbangan dari grafis *layout* tersebut. Karena seperti Menurut Widodo (2014) tanaman bonsai merupakan seni tradisonal Jepang dalam pemeliharaan tanaman dalam pot yang dangkal, dengan keseimbangan dari bentuk dahan, daun, batang dan akar pohon serta pot dankal yang menjadi wadah.